

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan diantaranya sebagai berikut:

1. Pengujian ini menyimpulkan, *independency audit committe* tidak ada pengaruh dengan *audit report lag*, artinya hipotesis pertama ditolak. Hasil uji menyatakan bahwa dengan adanya anggota *audit committe* yang tidak memiliki hubungan istimewa tidak serta merta mempengaruhi *audit report lag*. Hal ini dikarenakan, pemilihan anggota *audit committe* yang independen hanya sebagai formalitas agar dapat memenuhi syarat peraturan OJK, sehingga tujuan dan fungsi dari pemilihan anggota *audit committe* yang independen kurang diperhatikan sebagai fokus utamanya, menurut Wijaya (2012). Sehingga kesimpulannya, anggota *independency audit* tidak mempengaruhi *audit report lag*.
2. Pengujian ini menyimpulkan, *expertise audit committe* memiliki pengaruh dengan *audit report lag*, artinya hipotesis kedua diterima. Hasil uji menampilkan dengan adanya pengetahuan tentang keuangan maupun akuntansi inspeksi serta analisis informasi keuangan mendapat hasil lebih baik. Sehingga, mencegah bagian manajemen untuk melakukan manipulasi pada laporan keuangan. Sehingga kesimpulannya, kecepatan proses audit juga akan meningkat dan hal tersebut dapat mempengaruhi *audit report lag*.
3. Pengujian ini menyimpulkan, *meet frequency audit committe* tidak ada pengaruh dengan *audit report lag*, artinya hipotesis ketiga ditolak. Hasil uji mengungkapkan, tingginya aktivitas dalam pertemuan tidak dapat ditentukan untuk mengawasi proses pelaporan keuangan perusahaan serta ada kemungkinan *audit committe* belum mampu menggunakan kesempatan pertemuan dengan baik bersama anggotanya mengakibatkan penyelesaian permasalahan dalam proses penyusunan laporan keuangan

kurang maksimal. Sehingga kesimpulannya, frekuensi rapat *audit committee* tidak mempengaruhi *audit report lag*.

4. Pengujian ini menyimpulkan, *gender audit committee* tidak ada pengaruh dengan *audit report lag*, artinya hipotesis keempat ditolak. Hasil uji menyatakan, “peran *gender* dapat berubah-ubah dalam kondisi, waktu, dan tempat yang berbeda sehingga peran wanita dan pria dapat ditukarkan. Hal ini dikarenakan nilai tambah serta nilai kurang pada setiap jenis kelamin wanita dan pria beranekaragam sesuai lingkungan dan karakternya masing-masing, Puspitawati (2010)”. Sehingga kesimpulannya, *gender audit committee* tidak mempengaruhi *audit report lag*.

5.2 Keterbatasan

Menurut hasil dari penelitian diatas, temuan keterbatasan yang didapat diantaranya:

1. Data peneliti yang digunakan yakni selama 3 tahun, oleh sebab itu data yang dihasilkan tidak dapat dikatakan sempurna karna terfokus pada 2016-2018 saja. Penelitian akan lebih sempurna, apabila peneliti memakai data dengan jangka waktu lebih panjang.
2. Pengambilan sampel terbatas karena terfokus hanya pada perusahaan manufaktur bagian industri barang konsumsi dan yang memenuhi kriteria penelitian sehingga data yang dihasilkan kurang menggambarkan situasi perusahaan secara keseluruhan serta tidak digeneralisasi di setiap perusahaan manufaktur bidang lainnya yang terdaftar di BEI.
3. Nilai *Adjusted R-Square* di penelitian diatas sebesar 11,5%. Angka ini termasuk rendah, sehingga menandakan terdapat variabel lain yang memengaruhi *audit report lag* diluar 4 variabel yang telah dicantumkan di penelitian diatas.

5.3 Saran

Hasil dari keterbatasan serta kesimpulan ditemukan oleh peneliti, maka dapat ditemukan saran akademik juga praktik diantaranya:

1. Saran Akademis

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan referensi untuk perbandingan sampel perusahaan yang diuji oleh peneliti selanjutnya dan juga untuk mengetahui apakah *Independency; Expertise; Meet Frequency; Gender Audit committe* berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

2. Saran Praktis

a. Bagi Pemegang Saham

Peneliti berharap penelitian ini berguna bagi investor sebagai dasar evaluasi sebelum menginvestasikan dananya ke pasar modal serta pertimbangan keputusan untuk investasi modal pada perusahaan yang mengalami *Audit Report Lag* pada periode sebelumnya, sehingga pemegang saham dapat mengenali kualitas perusahaan yang akan diinvestasikan.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan acuan para mahasiswa yang akan mengerjakan skripsi di kemudian hari, sehingga dapat membantu proses mencari data perusahaan manufaktur bidang barang konsumsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amariyah, S., Masyhad, dan Qomari, N. (2017). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan umur perusahaan terhadap Audit Report Lag pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal ekonomi akuntansi*, 3(3), 253-267.
- Aristika, M. N., Trisnawati, R., dan Handayani, C. D. (2016). Pengaruh Opini Audit, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Laba Rugi Terhadap Audit Report Lag. *Syariah Paper Accounting FEB UMS*, 559-568.
- Dechow, P. M., R. G. Sloan dan A. P. Sweeney. (1996). Causes and consequences of earnings manipulation: an analysis of firms subject to enforcement actions by SEC. *Contemporary Accounting Research*, 13(1), 1-36.
- DeZoort, F. T., dan Salterio, S. E. (2001). The effects of corporate governance experience and financial reporting and audit knowledge on audit committee members' judgments. *Auditing: A Journal of Practice and Theory*, 20(2), 31-47.
- Fakri dan Taqwa, Karakteristik, P., Audit, K., dan Lag, A. R. (2019). Pengaruh karakteristik komite audit terhadap audit report lag. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3).
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (edisi ke-8)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hashim, dan Rahman. (2011). "Audit Report Lag and The Effectiveness of Audit Committee Among Malaysian Listed Companies".
- Hastuti, J., dan Meiranto, W. (2017). Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap. *Juwita Hastuti, Wahyu Meiranto 1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro*, 6, 1-15.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2013). *Standar Akuntansi Keuangan Ekuitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Grha Akuntan Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Jamilah, Siti. (2007). *Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas terhadap Audit Judgement*. Makalah disajikan dalam Simposium Nasional Akuntansi (SNA) X Makasar.

- Jensen, M., C., dan Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3, 305-360.
- Joy, J., Fachriyah, N., Exchange, I. S., dan Efek, B. (2018). Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *Jasset Joy1, Nurul Fachriyah2 Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Brawijaya Malang*.
- Kasmir.(2016). Analisis Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Kustanti, A.T. (2016). Hubungan Karakteristik Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*.
- Klein, A. (2002). Audit committee, board of director characteristics, and earnings management. *Journal of accounting and economics*, 33(3), 375- 400.
- Luh, N., Ayu, P., Rianti, E., Sari, M. M. R., Ekonomi, F., dan Udayana, U. (2014). Karakteristik komite audit dan audit delay. *Karakteristik Komite Audit Dan Audit Delay*, 3, 498–508.
- Maharani, T. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2013-2015. Universitas Lampung. *Jurnal Bisnis Manajemen*. Vol. 2 Hal 203-215 Lampung.
- Meyers-Levy, J. 1989. Gender Difference in Information Processing : A Selectivity Interpretation. *Cognitive and Affective Response to Advertising*. Hal. 229-260
- Otorisasi Jasa Keuangan. (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 /POJK.04/2016*. Didapatkan dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Nomor-29-POJK.04-2017/SAL%20POJK%2029.pdf>
- Petronila, T. A. (2007). Analisis Skala Perusahaan, Opini Audit, dan Umur Perusahaan atas Audit report lag. *Akuntabilitas*. Maret 2007. 129-141
- Purwati, A. S. (2006). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Publik Yang Terdaftar Di BEI. Tesis. Universitas Diponegoro.

Sari, Maria Ratna dan Supadmi, Ni Luh. (2014). Gender dan *Audit Delay*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(2), hal.65-72.

Santiani, Komang Novika dan Muliarta, K. (2018). Pengaruh Independensi, Keanggotaan, Kompetensi, Dan Gender Komite audit Terhadap Audit Delay Komang. *E-Jurnal Universitas Udayana*, 23.

Thoeng, Daromes, N. (2016). Thoeng, Daromes, Ng/Hubungan 35. *Universitas Atma Jaya, Makassar ABSTRACT*, 14(1), 35–60.

Wijaya, Aditya Taruna. (2012). Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Audit Report Lag. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

<https://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/daftar-saham/>

<https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-ojk/Default.aspx>

<https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-ojk/Pages/POJK-tentang-Penerapan-Tata-Kelola-bagi-Bank-Umum.aspx>

<https://www.ikai.id/Komiteaudituan-kerja-komite-audit/peraturan-otoritas-jasa-keuangan-no-55poj-042015-tentang-pembentukan-dan-pedoman-pelaksanaan-kerja-komite-audit/>

<https://artikelpendidikan.id/teoriagensi/#:~:text=Teori%20Agensi%20E2%80%9%20Agency%20Theory%20atau,pemilik%2C%20kreditur%2C%20dan%20pemerintah>

<https://www.spssindonesia.com/2017/03/uji-heteroskedastisitas-scatterplots.html>

<https://sites.google.com/site/kelolakualitas/Diagram-Pencar>

<https://www.jurnal.id/id/blog/6-langkah-melakukan-proses-audit-ini/>